

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak bantuan langsung tunai terhadap penawaran kerja di Indonesia. Menggunakan metode *Fixed Effect*. Data survei longitudinal *Indonesian Life Family Survey* (IFLS) pada gelombang ke 4 tahun 2007 dan gelombang 5 tahun 2014 digunakan sebagai sumber data, dengan menggunakan sampel anggota rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program bantuan tunai langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Faktor lain yang dalam penelitian ini dimasukkan sebagai variabel kontrol yaitu upah, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan dan lokasi tempat tinggal. Faktor lain yang berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja meliputi jenis kelamin, status pernikahan dan pendidikan. Upah, usia dan lokasi tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja.

Kata kunci: Bantuan Langsung Tunai, Jam Kerja, *Fixed Effect*.